

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK ARIZA MEDIKA TAHUN 2022

Heny Puspasari*

Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon
kikipramana2112@yahoo.co.id

Agi Yulia Ria Dini

Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

Siti Nurdiyana

Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

Laili Nurjannah Yulistiyana

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

Yosi Yusrotul Khasanah

Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

Anisah Fitri**

Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

Info Artikel:

Diterima: 15 Juli 2022

Disetujui: 28 Desember 2022

Diterbitkan: 28 Desember 2022

Abstrak

KB suntik 3 bulan adalah kontrasepsi hormonal yang berisi *hormone progesterone*. KB suntik 3 bulan merupakan metode kontrasepsi non jangka panjang akan tetapi KB suntik 3 bulan menjadi pilihan mayoritas ibu-ibu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Cara pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisa data yang digunakan adalah Analisa multivariat dengan uji *chi square*. Hasil analisis uji *chi square* dengan spss faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan nilai $p,0,05$ adalah usia ($p=0,02$) dan parietas ($p=0,03$). Keempat faktor (usia, Pendidikan, ekonomi dan parietas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan namun yang paling signifikan adalah usia dan parietas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika adalah faktor usia dan parietas. Meningkatkan KIE tentang kontrasepsi agar lebih bijak dalam memilih KB sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: KB Suntik 3 bulan; usia; pendidikan; ekonomi; parietas

Abstract

3-month injection contraception is a hormonal contraceptive that contains the hormone progesterone. The 3-month injection KB is a non-long-term contraceptive method, but the 3-month injection KB is the choice of the majority of acceptor. This study was conducted to determine the factors that influence the choice of 3-month injectable contraception at the Ariza Medika Clinic in 2022. This study used a quantitative method with an analytical descriptive design. The sampling technique used was accidental sampling. Method data collection using a questionnaire. Data analysis used is multivariate analysis with chi square test. The results of chi square analysis with SPSS. The factors that influence the choice of 3-month injectable contraception with a p value of <0.05 were age ($p=0.02$) and parity ($p=0.03$). The four factors (age, education, economy and pariety) together influence the choice of 3-month injectable contraception, but the most significant are age and pariety. The factors that influence the choice of 3-month injectable contraception at the Ariza Medika Clinic are age and pariety. Improving KIE on contraception to be wiser in choosing family planning according to need

Keywords: 3-month injectable contraception; age; education; economy; pariety

PENDAHULUAN

Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu usaha kesehatan preventif yang paling mendasar bagi wanita. Untuk pengoptimalan program KB, pelayanan KB harus disediakan bagi wanita dengan cara menggabungkan dan memenuhi kebutuhan kesehatan reproduksi utama dengan yang lain. Keluarga berencana (KB) ialah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan dimana usaha-usaha itu dapat bersifat sementara, dapat juga bersifat permanen. Salah satu metode KB yang bersifat sementara adalah KB suntik 3 bulan. Kontrasepsi suntik di Indonesia merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. KB suntik 3 bulan merupakan metode kontrasepsi non jangka panjang akan tetapi KB suntik menjadi pilihan mayoritas ibu-ibu.⁽¹⁾

Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015 didapatkan cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif menurut jenis kontrasepsi yaitu terdapat 3,49% yang memilih jenis kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW), KB suntik sebanyak 47,78%, pil sebanyak 23,6%, implan sebanyak 10,58%, IUD sebanyak 10,73%, kondom sebanyak 3,16% dan Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 0,65%^[2]. Lalu data pengguna KB di Jawa Barat pada tahun 2020 dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintahan Jawa Barat (LAKIP JABAR) 2020 adalah sebanyak pada peserta baru IUD 112.929 akseptor, implant 424.699 akseptor, suntik 739.359 akseptor, pil 421.674 akseptor dan untuk peserta aktif IUD 637.788 akseptor, implant 379.136 akseptor, suntik 3.335.407 akseptor dan pil 1.464.126 akseptor.⁽¹⁾ Dari kedua data diatas menunjukkan bahwa metode yang banyak dipilih masyarakat adalah KB suntik terutama suntik 3 bulan. KB suntik 3 bulan merupakan metode kontrasepsi non jangka panjang namun KB suntik 3 bulan menjadi pilihan mayoritas ibu-ibu.⁽²⁾

KB suntik 3 bulan adalah suatu sintesa progestin yang mempunyai efek progestin asli dari tubuh wanita dan merupakan suspensi steril *medroxy progesterone asetat* 150 mg, kontrasepsi ini telah dipakai lebih dari 90 negara, telah digunakan selama kurang lebih 20 tahun dan sampai saat ini akseptornya berjumlah kira-kira 5 juta wanita. KB suntik merupakan alat kontrasepsi yang tidak membutuhkan pemakaian setiap hari atau saat bersenggama, tetapi tetap reversibel. Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan kontrasepsi suntikan yang hanya berisi hormon *Progesterone Depo Medroxy Progesterone Acetate* (DMPA) 150 mg diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik IM pada bokong. Kb suntik 3 bulan memiliki efektivitas tinggi dengan 0.3 kehamilan per 100 perempuan pertahunnya dengan syarat rutin dalam melakukan penyuntikan ulang KB suntik 3 bulan ini sesuai jadwal yang telah ditentukan.⁽³⁾ Pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan ini pasti didasari dari berbagai faktor. Perilaku kesehatan termasuk didalamnya pemilihan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, pendidikan, ekonomi keluarga), faktor-faktor pendukung (ketersediaan alat kesehatan, sumber informasi) serta faktor pendorong (dukungan keluarga dan tokoh masyarakat). Beberapa faktor yang mempengaruhi akseptor dalam memilih KB suntik 3 bulan diantaranya adalah usia, pendidikan, ekonomi dan paritas.⁽²⁾

Faktor usia seseorang mempengaruhi jenis kontrasepsi yang dipilih. Usia diatas 20 tahun merupakan masa menjarangkan kehamilan atau mencegah kehamilan sehingga mereka lebih cenderung memilih memakai kontrasepsi.⁽⁴⁾ Faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi dalam pemilihan KB suntik 3 bulan karena pendidikan merupakan sarana utama dan suksesnya tujuan pelaksanaan keluarga berencana. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup, dengan pendidikan masyarakat bisa menerima informasi secara rasional dan bertanggung jawab, Pendidikan pun berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari dan Wanita yang berpendidikan tinggi belum tentu memilih kontrasepsi yang efektif.⁽⁴⁾

Faktor ekonomi dan pendapatan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk dalam

pelayanan kesehatan salah satunya adalah pemilihan kontrasepsi khususnya KB suntik 3 bulan. Pendapatan dipengaruhi juga dengan pekerjaan akseptor^[4]. Faktor parietas atau banyaknya anak mempengaruhi pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan, semakin banyak anak yang dimiliki maka akan semakin besar kecenderungan untuk menghentikan kesuburan sehingga lebih cenderung untuk memilih kontrasepsi.⁽⁴⁾ Peran Bidan dalam kontrasepsi adalah memberikan komunikasi, informasi dan edukasi tentang kontrasepsi dan memberikan pilihan kepada akseptor untuk menggunakan KB. Bidan juga berperan dalam mengembangkan pelayanan dasar kesehatan termasuk KB.⁽⁵⁾ Berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika Cikarang.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*.⁽⁶⁾ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika dari bulan November 2021 sampai bulan Januari 2022 sebanyak 30 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner untuk pengambilan data akseptor yang meliputi, usia, pendidikan, ekonomi dan parietas. Analisa data yang digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika menggunakan analisa multivariat dengan uji *chi square* atau chi kuadrat pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik akseptor KB suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika Kampung Jegang Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi

Karakteristik	F	%
Usia		
20-30 Tahun	12	40
31-40 Tahun	15	50
41-50 Tahun	3	10
Pendidikan		
SD	6	20
SMP	12	40
SMA	9	30
Perguruan Tinggi	3	10
Ekonomi		
300.000 - 500.000	7	23,3
500.000 - 1.000.000	8	26,7
1.500.000 - 2.000.000	10	33,3
2.500.000 - 4.000.000	5	16,7
Paritas		
Primipara	10	33,3
Multipara	17	56,7
Grandemultipara	3	10

Berdasarkan table 1, menunjukkan hasil sampel penelitian sebagian besar pada usia 31-40 tahun (50 %), sebagian besar pendidikan sampai jenjang SMP (40 %), dengan pendapatan berkisar 1.500.000-2.000.000 (33,3 %), paritas multipara (56,7 %).

Tabel 2. Analisis multivariat faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan

Variabel	p	rSquare
Usia	0,02	
Pendidikan	0,69	0,81
Ekonomi	0,07	
Paritas	0,03	

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil analisis uji statistic *chi square* dengan spss faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan adalah usia dan parietas. Keempat faktor (usia, Pendidikan, ekonomi dan paritas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan namun yang paling signifikan adalah usia dan paritas dengan nilai $p < 0,05$.

PEMBAHASAN

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan. Faktor tersebut terdiri dari faktor predisposisi (usia, Pendidikan, jumlah anak, pengetahuan dan sikap), faktor pendukung (ketersediaan alat, jarak dari rumah ke pelayanan Kesehatan dan biaya) dan faktor pendorong (dukungan petugas Kesehatan).⁽⁷⁾

Hasil analisis multivariat dengan uji regresi linear berganda dengan spss menunjukkan hasil dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan yang diteliti oleh peneliti adalah faktor usia, Pendidikan, ekonomi dan paritas yang paling signifikan adalah faktor usia dan parietas.

Hal ini menunjukkan bahwa usia reproduktif dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi suntik dikarenakan dianggap memiliki efektivitas yang tinggi dan mudah untuk digunakan. (8) Sampel pada penelitian ini lebih banyak akseptor yang berumur 31-40 tahun dengan jumlah anak lebih dari satu sehingga akseptor memilih kontrasepsi jangka panjang yang tanpa efek samping dan memiliki kemudahan dalam menggunakannya, oleh karena itu akseptur memilih KB suntik 3 bulan. Hasil kuisioner juga menunjukkan bahwa akseptor memilih KB suntik 3 bulan disbanding dengan KB suntik 1 bulan adalah karena akseptor tidak perlu melakukan penyuntikan KB dalam jangka waktu yang dekat dan juga tidak sering mengeluarkan banyak biaya dalam perbulannya. Akseptor juga beranggapan bahwa KB suntik 3 bulan lebih efektif karena untuk subur kembalinya tidak terlalu cepat.

Faktor Pendidikan tidak begitu signifikan terhadap pengaruh dalam pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan. Sampel pada penelitian ini Pendidikan akseptor lebih banyak pada jenjang SMP yang mana pengetahuan tentang kontrasepsi belum terlalu mendalam. Saat ini pengetahuan dan informasi tentang kontrasepsi saat ini bisa didapat dengan bantuan internet dan media sosial. pihak dari tenaga Kesehatan pun saat ini sering memberikan informasi tentang kontrasepsi. Pengetahuan dan Pendidikan memang berpengaruh terhadap penerimaan informasi baru dari orang lain termasuk informasi tentang kontrasepsi. (9) Namun dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa pendidikan tidak begitu signifikan terhadap pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Ekonomi atau pendapatan keluarga akseptor berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi, ini disebabkan oleh ada beberapa kontrasepsi yang memerlukan biaya lebih sehingga akseptor memilih kontrasepsi yang lebih murah. (4) Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang didapat oleh peneliti dimana sampel yang didapat banyak akseptor yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga bahkan ada yang tidak bekerja namun memiliki ekonomi keluarga yang cukup baik dengan

pendapatan berkisar antara 1.500.000-2.000.000. Dari hasil kuisioner akseptor berpendapat bahwa KB suntik 3 bulan memiliki efektivitas tinggi dan hanya mengeluarkan biaya dalam 3 bulan sekali dengan biaya yang terjangkau sehingga KB suntik 3 bulan ini tidak mempengaruhi ekonomi keluarganya.

Faktor parietas atau banyaknya anak mempengaruhi pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan, semakin banyak anak yang dimiliki maka akan semakin besar kecenderungan untuk menghentikan kesuburan sehingga lebih cenderung untuk memilih kontrasepsi.⁽¹⁰⁾ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapat. Sampel pada penelitian ini banyak akseptor yang memiliki anak lebih dari satu dan rata-rata jumlah anaknya adalah 2. Akseptor memilih kontrasepsi suntik 3 bulan dikarenakan KB suntik 3 bulan memiliki efek samping yang sedikit dan nyaman untuk digunakannya.

Hasil uji statistic *chi square* menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika dengan nilai $p < 0,05$ adalah faktor usia ($p = 0,02$) dan faktor parietas ($p = 0,03$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor usia dan parietas secara signifikan dapat mempengaruhi akseptor dalam pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika. Faktor-faktor yang diteliti oleh peneliti yaitu usia, pendidikan, ekonomi dan parietas secara bersamaan mempengaruhi pemilihan KB suntik 3 bulan.

SIMPULAN

Hasil uji statistic *chi square* menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika Kampung Jegang Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi dengan nilai $p < 0,05$ adalah faktor usia ($p = 0,02$) dan faktor parietas ($p = 0,03$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor usia dan parietas secara signifikan dapat mempengaruhi akseptor dalam pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan di Klinik Ariza Medika. Faktor-faktor yang diteliti oleh peneliti yaitu usia, pendidikan, ekonomi dan parietas secara bersamaan berpengaruh terhadap pemilihan KB suntik 3 bulan sebesar 81,5 %, sedangkan 18,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

SARAN

Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan akseptor baik dari segi usia maupun parietas dan diharapkan petugas Kesehatan lebih tepat mengetahui pola dasar dalam pemilihan KB.

DAFTAR PUSTAKA

1. Septianingrum, Yurike, Erika Martining Wardani dan Yanis Kartini. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Akseptor Kb Suntik 3 Bulan. Jurnal Ners Dan Kebidanan .
2. Limoy, Megalina dan Katarina Iit. 2018. Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Sikap dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di BPS Arismawati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017.. : Jurnal Kebidanan
3. Aini, Ismi Nur. 2018. Hubungan Kecemasan Dengan Ketepatan Kunjungan Ulang Kb Suntik 3 Bulan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sleman. : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
4. Hutagalung, Silvia Putri. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Oleh PUS di Puskesmas Rawang Pasar IV Kabupaten Asahan Tahun 2017. : Poltekkes Medan
5. Purwoastuti, Endang, Elisabeth S W. Konsep Kebidanan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017.
6. Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rena Eka Cipta.
7. Sartika, Wiwi dan Siti Qomariah. 2020. Faktor yang mempengaruhi penggunaan KB suntik. Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan

8. Wahyuni, Sri, and Yohana Wulan Rosaria. 2019. Analisis Faktor Penggunaan Kontrasepsi Suntik di Puskesmas Cimandala Kabupaten Bogor. *Midwife's Research*
9. Mularsih, Sri, Laelatul Munawaroh, and Dewi Elliana. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan 7*
10. Astuti, Dewi dan Holiday. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*